

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika terbagi atas 3 predikat yakni predikat tinggi dengan persentasi 17,39 %, predikat sedang dengan persentasi 56,52 % dan predikat rendah dengan persentasi 26,09 %. Dari ketiga predikat tersebut secara umum siswa hanya mampu memenuhi sebagian indikator kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika yaitu indikator mampu bertanggung jawab, indikator memiliki kedisiplinan, indikator memiliki inisiatif, serta indikator memiliki kepercayaan diri. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila tergolong sedang.

Berdasarkan hasil analisis, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika antara lain, ketidakmampuan siswa dalam menilai diri sendiri serta kurangnya inisiatif diri.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk siswa

Diharapkan kepada siswa agar kiranya bisa lebih memahami lagi pentingnya kemandirian belajar. Baik dalam proses kegiatan belajar berlangsung, belajar dengan teman sebaya, serta dalam memahami dan mempelajari buku teks. Semakin

baik kemandirian belajar maka semakin baik pula hasil yang diperoleh dalam pembelajaran dan kemandiriannya untuk mengerjakan tugas guna tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Misalnya, dengan mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, dapat mengembangkan tanggung jawab, memiliki kedisiplinan, mengetahui kemampuan diri sendiri, kemampuan berinisiatif, dan percaya akan diri sendiri.

2. Saran untuk guru

Dalam proses pembelajaran guru harus lebih banyak menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Karena semakin siswa aktif dalam belajar maka kemandirian belajar siswa yang terbentuk akan baik, tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran akan mudah terwujud. Selain itu, juga diharapkan guru dapat memperhatikan dan menekankan pentingnya kemandirian dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

3. Saran bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika serta menelusuri apakah siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung hasil belajarnya tinggi, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
- Budiningsih CA. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta.
- Doly M. 2015. Penerapan Strategi Instant Assesment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al Hidayah Medan T.P 2013/2014. Jurnal EduTech, Volume 1, Nomor 1, hal. 2.
- Egok AS. 2016. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 7. Nomor 2, hal. 3.
- Fahradina N, Ansari BI, dan Saiman. 2014. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. Jurnal Didaktik Matematika. Volume 1, Nomor 1, hal. 3.
- Febriastuti YD. 2013. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fitriana L. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* (GI) dan Stad terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Fitriana S, Ihsan H, dan Annas S. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP. Jurnal Of EST. Volume 1, Nomor 2, hal. 3-4.
- Gullam H dan Agustina L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 12, Nomor 1, hal. 2.
- Hariyanti. 2010. Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas VII C SMP N 1 Depok Sleman dalam Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Investigasi. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Hartati L. 2013. Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Formatif, Volume 3, Nomor 3, hal. 3.
- Hunta D. 2015. Pengaruh Pengawasan Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SDN 10 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo.
- Komara IB. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. Jurnal Psikopedagogia, Volume 5, Nomor 1, hal. 1.
- Masruri. 2013. Cakrawala Pendidikan (Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan). Jurnal Cakrawala Pendidikan, Volume 14, Nomor 1, hal. 7.
- Mulyana A dan Sumarmo U. 2015. Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung, Volume 9, Nomor 1, Hal. 3.

- Muntasyir S, Budiyono, dan Usodo B. 2014. Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan *Assessment For Learning* (AFL) Melalui Penilaian Teman Sejawat pada Materi Persamaan Garis Ditinjau dari Kreativitas Belajar Matematika Siswa MTs N di Kabupaten Sragen. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Volume 2, Nomor 7, hal. 2.
- Nur IRD. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Brain Based Learning*. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Volume 4, Nomor 1, hal. 3.
- Nurhayati E. 2017. Penerapan *Scaffolding* untuk Pencapaian Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*. Volume 3, Nomor 1, hal. 1.
- Nuridawani, Munzir S, dan Saiman. 2015. Peningkatan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Jurnal Didaktik Matematika*, Volume 2, Nomor 2, hal. 1 dan hal. 3.
- Pidarta M. 2007. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Purnamasari Y. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) terhadap Kemandirian Belajar dan Peningkatan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya. Tesis. Universitas Terbuka Jakarta.
- Rachmawati T dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta. Gava Media.
- Rachmayani D. 2014. Penerapan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Volume 2, Nomor 1, hal. 6.
- Ranti GR, Budiarti I, dan Trisna BN. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3, Nomor 1, hal. 1.
- Suciati, D. 2015. Profil Kemampuan Penalaran Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmetika Sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Volume 3, Nomor 1, Hal. 5.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sumarmo U. 2006. *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. FPMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumarmo U. 2011. Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Volume 1, Nomor 1, hal. 3.

- Sumarni C dan Sumarno U. 2016. Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Generatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 3, Nomor 3, hal. 2.
- Sundayana R. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sundayana R. 2016. Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, Volume 8, Nomor 1, hal. 4.
- Tarigan YBR. 2013. *Penilaian Wisatawan terhadap Fasilitas Pariwisata Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Uno HB dan Kuadrat M. 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Usdiyana D, Purniati T, Yulianti K, dan Harningsih E. 2009. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pengajaran MIPA*, Volume 13, Nomor 1, hal. 6.
- Uzir KA dan Mursid R. 2014. Penggunaan Strategi Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, hal. 3.
- Wuryastuti E. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP N 1 Minggir Melalui Penerapan Problem Based Learning*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuningrih D. 2016. Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Metode Jigsaw bagi Siswa Kelas XII AP Semester Gasal SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. Volume 2, Nomor 5, hal. 3.